

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan konseling kelompok dengan teknik *cognitive restructuring* untuk mengurangi *sadfishing* pada mahasiswa. Metode dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, menggunakan jenis penelitian eksperimen one group *Prestest* dan *Posstest*. Adapun populasi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2020, yang terdiri dari 141 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sistem *Purpuse Sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2020, kategori *sadfishing* Tinggi dan Bersedia menjadi partisipan dengan sukarela dalam penelitian ini dan terdapat 7 orang memenuhi syarat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon*. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kelompok Eksprimen mengalami pengurangan *sadfishing* yang *Prestest mean* 93 setelah melakukan *tretment* dengan konseling kelompok dengan teknik *cognitive restructuring* dengan hasil *Posttest mean* 67. Uji *Wilcoxon* menunjukkan *Asymp.sig (2-tailed)* bernilai, 018. Nilai 018 <0,05, dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, berarti memiliki sebuah perbedaan dari hasil *Prestest* dan *Posttest*. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa konseling kelompok dengan teknik *cognitive restructuring* efektif untuk mengurangi *sadfishing* pada mahasiswa.

Kata Kunci : *Konseling Kelompok, Cognitive Restructuring, sadfishing*